BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu hal bergengsi yang tak dapat kita hiraukan atau abaikan di seluruh penjuru dunia ini adalah mengenai kegiatan olahraga. Olahraga merupakan salah satu aktivitas sebagai kebutuhan pokok untuk pembentukan manusia yang sehat baik jasmani, rohani maupun mental. Berdasarkan pengertian ini dapat diketahui bahwa olahraga merupakan hal penting dalam kehidupan seorang manusia di muka bumi. Secara umum, pengertian olahraga yaitu sebuah aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang sangat berguna untuk menjaga keadaan jasmani dan rohani seseorang terutama secara kualitasnya. Kemudian, olahraga juga merupakan kegiatan yang sangat mendorong setiap insan untuk membina hingga mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya baik jasmani, rohani maupun mental.

Olahraga merupakan kesibukan yang benar-benar utama untuk menjaga kesehatan seseorang. Olahraga satu tingkah laku aktif yang menggiatkan metabolisme serta mempengaruhi manfaat di dalam tubuh untuk menghasilkan sistem kekebalan tubuh dalam usaha menjaga tubuh dari masalah penyakit maupun stress, dan bahkan bisa menjadi sarana untuk membangun identitas bangsa. Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional, menjelaskan bahwa olahraga merupakan bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan nasional sehingga keberadaan dan peranan

olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara harus di tempatkan pada kedudukan yang jelas dalam sistem hukum nasional.

Prestasi olahraga yang dibayangkan orang sukar dicapai, kini menjadi hal yang lumrah, dan jumlah atlet yang mampu untuk mencapai prestasi demikian kini semakin banyak. Pada prinsipnya pengembangan olahraga berpijak pada tiga orientasi, yaitu olahraga sebagai rekreasi, olahraga sebagai kesehatan, dan olahraga untuk prestasi. Olahraga prestasi merupakan olahraga yang mengembangkan dan membina seseorang untuk menjadi atlet yang berprestasi baik itu di tingkat daerah, provinsi, nasional, dan internasional.

Pengembangan olahraga prestasi tidak hanya bergantung pada individu atlet, tetapi juga melibatkan berbagai pihak terkait yang bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung. Sinergi antara pemerintah, institusi pendidikan, organisasi olahraga, dan komunitas sangat penting dalam menciptakan ekosistem yang kondusif untuk lahirnya atlet-atlet berprestasi.

Prestasi olahraga dapat dicapai dengan berbagai usaha. Pada perkembangan dunia olahraga, pembinaan merupakan faktor penting dalam menilai berkembang tidaknya dunia olahraga itu tergantung pada pembinaan yang dilakukan. Pembinaan merupakan hasil upaya yang dicapai olahragawan untuk mencapai tujuan bersama. Pengembangan dan pembinaan olahraga prestasi dengan hadirnya organisasi induk olahraga dan perkumpulan olahraga untuk mengembangkan pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan untuk mencapai suatu prestasi.

Pengembangan olahraga prestasi membutuhkan pendekatan yang holistik dan integratif, melibatkan berbagai elemen yang saling mendukung. Pertama, pembinaan dan pelatihan menjadi fondasi utama. Atlet harus mulai dibina sejak usia dini melalui program-program pembinaan yang terstruktur dengan baik. Ini memungkinkan identifikasi bakat sejak awal dan pengembangan keterampilan secara berkelanjutan. Pelatihan yang intensif dan teratur diperlukan untuk mempersiapkan atlet menghadapi kompetisi tingkat tinggi. Pelatih berpengalaman memainkan peran kunci dalam memberikan bimbingan dan strategi yang tepat.

Fasilitas dan infrastruktur yang memadai juga menjadi faktor penting. Akses ke fasilitas latihan yang baik, seperti lapangan, stadion, pusat kebugaran, dan kolam renang, mendukung proses latihan yang efektif. Teknologi modern, seperti analisis video dan alat pengukur kinerja, dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan dan performa atlet. Inovasi teknologi ini membantu atlet memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memungkinkan mereka untuk melakukan perbaikan yang diperlukan.

Dukungan anggaran dan sponsor merupakan elemen krusial dalam olahraga prestasi. Pendanaan yang cukup dari pemerintah, lembaga olahraga, dan sponsor membantu mengurangi beban biaya yang harus ditanggung oleh atlet. Dana ini dapat digunakan untuk kebutuhan latihan, peralatan, dan partisipasi dalam kompetisi. Sponsor tidak hanya memberikan dukungan anggaran tetapi juga membantu meningkatkan profil atlet melalui promosi dan eksposur media.

Kesehatan dan nutrisi memainkan peran yang tidak kalah penting. Atlet memerlukan akses ke layanan medis yang baik untuk menjaga kondisi fisik mereka. Ini termasuk dukungan dari dokter olahraga, fisioterapis, dan psikolog olahraga. Nutrisi yang tepat juga sangat penting, dengan program diet yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan energi dan pemulihan atlet.

Partisipasi dalam kompetisi merupakan bagian integral dari pengembangan atlet. Mengikuti kompetisi di berbagai tingkatan memberikan pengalaman berharga dan kesempatan untuk menguji kemampuan di bawah tekanan. Eksposur media juga membantu meningkatkan profil atlet, menarik minat sponsor, dan mendapatkan dukungan dari publik. Liputan media yang luas dapat menginspirasi masyarakat dan generasi muda untuk terlibat dalam olahraga.

Aspek mental dan psikologis tidak boleh diabaikan. Pengembangan mental melalui teknik relaksasi, visualisasi, dan manajemen stres membantu atlet tetap fokus dan mengatasi tekanan kompetisi. Psikolog olahraga dapat memberikan dukungan mental yang diperlukan untuk mencapai prestasi puncak.

Secara keseluruhan, pengembangan olahraga prestasi memerlukan sinergi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, organisasi olahraga, dan komunitas. Dengan kerjasama yang baik, ekosistem yang mendukung dapat diciptakan, memungkinkan lahirnya atlet-atlet berprestasi yang dapat mengharumkan nama bangsa di kancah internasional. Olahraga prestasi tidak hanya tentang memenangkan medali, tetapi juga tentang membangun karakter, disiplin,

dan kerja keras yang dapat menginspirasi seluruh masyarakat. Atas dasar ini diperlukan analisis yang mendalam guna upaya pembinaan atlet.

Analisis kebijakan yang diharapkan dengan adanya PPLPD dalam pembinaan prestasi olahraga melibatkan berbagai pihak yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan prestasi olahraga. Konsep ini menekankan pentingnya partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, organisasi olahraga, pelatih, atlet, dan masyarakat umum.

Salah satu aspek penting yang diharapkan dalam penelitian ini adalah koordinasi yang efektif antara berbagai pihak. Hal ini mencakup perencanaan bersama, pelaksanaan program, dan evaluasi hasil. Dalam konteks pembinaan prestasi olahraga, koordinasi ini dapat membantu menghindari tumpang tindih program dan memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara optimal.

Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas. Setiap pihak yang terlibat harus memiliki tanggung jawab yang jelas dan harus dapat dipertanggungjawabkan atas tindakan mereka. Ini termasuk pelaporan kemajuan dan hasil, serta evaluasi berkala untuk memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan tercapai.

Namun, penerapan konsep ini tidak tanpa tantangan. Beberapa tantangan utama adalah (1) keterbatasan anggaran, (2) sumber daya, (3) sarana dan prasarana olahraga dan (4) teknologi olahraga. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan kerjasama yang erat antara pemerintah dan sektor swasta untuk mendapatkan dukungan

anggaran yang memadai. Selain itu, penting juga untuk mengembangkan fasilitas olahraga yang memadai dan modern untuk mendukung latihan dan pengembangan atlet.

Tantangan lainnya adalah kurangnya pemahaman dan penerapan teknologi dan metode pelatihan terbaru. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi pelatih dan atlet agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dan metode terbaru dalam latihan mereka.

Olahraga di Indonesia sebagaimana bagian dari kehidupan bermasyarakat menjadi penting Salah satu tujuan pembangunan nasional di bidang olahraga adalah mewujudkan pembinaan yang terorganisir bagi para olahragawan dalam mengembangkan potensi di bidangnya. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2017 tentang Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional, disebutkan bahwa peningkatan prestasi atlet nasional di tingkat internasional memerlukan pembinaan dan pelatihan yang dilakukan secara sistematis, terencana, berkesinambungan, dan modern. Sebagai tindak lanjut, pemerintah mengatur sistem olahraga nasional melalui Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 10 Tahun 2015 tentang Pembinaan dan Pengembangan Industri Olahraga Nasional. Regulasi ini bertujuan memberikan perlindungan dan panduan kepada seluruh elemen yang berkontribusi dalam mendukung kemajuan olahraga nasional.

Pemberlakuan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia No. 10 Tahun 2015 tentang Pembinaan dan Pengembangan Industri Olahraga Nasional, bahwa untuk memberikan arah pembinaan dan pengembangan industri

olahraga serta melaksanakan tugas dan kewenangan pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah dalam pelaksanaan industri olahraga sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 78, Pasal 79, dan Pasal 80 Undang-undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Kebijakan publik dalam strategi pembinaan olahraga presatasi diposisikan sebagai bagian yang tak dapat dipisahkan dari pembangunan daerah yang berwawasan pembangunan yang berkesinambungan. Tugas pokok bidang keolahragaan melaksanakan tugas kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi bidang keolahragaan di daerah. Perlu adanya rumusan kebijakan teknis dalam rangka perencanaan, pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dan olahraga masyarakat, yang sesuai dengan visi, dan misi terwujudnya generasi muda yang berkualitas, maju, mandiri, demokratis, sehat dan kreatif inovatif.

Masalah olahraga yang terlihat di Provinsi Kepulauan Riau yakni bersumber dari kebijakan pemerintah daerah yang telah dilaksanakan, hanya saja belum menyentuh subtansi pembinaan olahraga. Hal ini terlihat dari minimnya fasilitas pendukung olahraga seperti gelanggang olahraga atau sport center, kesejahteraan bagi atlet dan pelatih berupa bonus ataupun uang pembinaan, kurangnya profesionalisme pemain dan pelatih dalam bidang olahraga dan yang terpenting adalah minimnya alokasi anggaran.

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Kepulauan Riau merupakan tempat berkumpulnya para atlet dengan minat dan bakat. Atlet-atlet dikembangkan potensinya makin guna mengasah dengan menggunakan tolak

ukur sehingga calon atlet yang masuk dan diterima sebagai atlet pelajar di Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) merupakan atlet yang dihasilkan dari kompetisi dan seleksi yang ketat serta terencana, teratur, dan berkelanjutan. Dalam pengelolaannya, idealnya PPLP mempunyai struktur organisasi. Struktur ini melibatkan unsur pemerintah daerah, dalam hal ini Dinas Pendidikan/dinas yang membidangi Olahraga, Komite Olahraga Nasional Indonesia Provinsi Kepulauan Riau, Dan Pengurus Provinsi Cabang Olahraga. Dengan demikian, dalam proses penyelenggaraannya unsur-unsur yang terlibat dalam struktur organisasi tersebut dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi organisasi masing-masing (https://www.kepriprov.go.id/berita/gubernur/gubernur-ansar-bangga-5-atlet-asal-kepri-ikut-toreh-prestasi-di-sea-games-2023).

Keloahragaan di Provinsi Kepulauan Riau merupakan daerah yang memiliki potensi olahraga yang cukup menjanjikan dan bahkan telah banyak prestasi atlet ditingkat penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON), juga sampai kepada penyelenggaraan SEA GAMES dan Beberapa atlet sudah menunjukan prestasi di tingkat internasional. Dalam beberapa event yang dilaksanakan total 5 orang atlet asal Kepri berhasil mengibarkan bendera merah putih dan membawa medali di Kamboja. Bahkan 3 diantaranya berhasil menambah pundi-pundi medali emas untuk Indonesia. Sehingga Indonesia menduduki peringkat III dengan total 276 medali pada klasemen akhir.

Dalam pembinaan prestasi olahraga oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kepulauan Riau menghadapi beberapa permasalahan yang signifikan.

Salah satu masalah utama adalah kurangnya koordinasi yang efektif antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, pelatih, atlet, dan organisasi olahraga. Hal ini sering kali mengakibatkan tumpang tindih program dan inisiatif, serta kurangnya sinergi dalam mencapai tujuan bersama.

Beberapa cabang Olahraga di Provinsi Kepulauan Riau memiliki potensi yang cukup menjanjikan dengan sumber daya manusia dan kesanggupan wilayahnya dalam mengelola keolahragaan khususnya untuk mencetak atlet-atlet renang yang berbakat. Persoalan utama dalam pembinaan olahraga di Provinsi Kepulauan Riau disebabkan karena kurang seriusnya pembinaan olahraga itu sendiri. Kenyataan yang ada dilapangan masih kurang perhatian pemerintah daerah. Ketersediaan sarana dan prasarana yang masih minim, dimana fasilitas masih minim terkadang membuat latihan tidak maksimal. Penyelenggaraan kompetisi yang kurang maksimal juga menjadi salah satu hambatan pembinaan atlet.

Oleh sebab itu, banyak pihak menuntut pemerintah agar lebih memperhatikan pembinaan atlet yang ada di Provinsi Kepulauan Riau. Adanya permasalahan yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang "**Implementasi Kebijakan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Dalam Pembinaan Atletik Di Kepulauan Riau**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian yang diteliti, maka terdapat perumusan masalah dalam penelitian yang diteliti yakni bagaimana kebijakan

PPLPD Provinsi Kepulauan Riau dirancang dan diimplementasikan dalam pembinaan atletik pelajar?

1.3 Tujuan Penellitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di angkat, terdapat tujuan penelitian sebagai berikut untuk menganalisis kebijakan yang dilakukan oleh Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Kepulauan Riau dalam melakukan pembinaan atletik di Kepulauan Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan memberikan sumbangsih terkait analisis kebijakan publik yang membahas mengenai pusat pendidikan dan latihan pelajar daerah di Provinsi Kepulauan Riau.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pemerintah, dapat menjadi masukan terkait dengan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) dalam membina Atletik di Provinsi Kepulauan Riau.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengidentifikasi kembali hasil penelitian ini dengan menemukan kebaruan dalam penelitian ini.